

## ANALISIS PELAKSANAAN PEMUSNAHAN DOKUMEN REKAM MEDIS INAKTIF DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN

Maisharoh<sup>1</sup>, Dian Sari<sup>2</sup>, Esa Fatira<sup>3</sup>

<sup>123</sup>STIKES Dharma Landbouw Padang

[Maisharoh02@gmail.com](mailto:Maisharoh02@gmail.com), [dian\\_sari83@yahoo.co.id](mailto:dian_sari83@yahoo.co.id)

### ABSTRAK

Pelaksanaan pemusnahan masih terdapat kendala meliputi banyaknya dokumen rekam medis inaktif yang belum dimusnahkan, minimnya jumlah petugas di instalasi rekam medis terutama dibagian pemusnahan, kurangnya pengetahuan petugas terhadap pelaksanaan pemusnahan yang mengakibatkan tidak berjalannya SOP pelaksanaan pemusnahan secara efisien. Metode penelitian kualitatif dengan pendekatan *Literature Review*. Kriteria inklusi yang digunakan melihat google scholar dengan *keyword* pelaksanaan pemusnahan dan dokumen rekam medis inaktif dan menggunakan jurnal dari tahun 2015-2020 untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pemusnahan dokumen rekam medis inaktif. Data dianalisa dengan *compare* (kesamaan), *contras* (ketidaksamaan), *critize* (pandangan), *synthesize* (perbandingan) dan *summarize* (ringkasan). Hasil dari 6 jurnal berdasarkan 5M (*Man, Money, Mhetode, Mhacine, Material*) diketahui bahwa terdapat pengetahuan petugas yang kurang baik, anggaran proses pemusnahan tidak ada, masih ada yang belum mempunyai prosedur tetap mengenai pelaksanaan pemusnahan, sarana dan prasarana seperti alat pencacahan belum tersedia, dan bahan yang digunakan dalam pemusnahan yaitu lembaran dokumen rekam medis yang tidak bernilai guna. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pemusnahan belum berjalan sesuai SOP dan masih kurangnya petugas pemusnahan. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya terhadap beberapa artikel terkait perlu penelitian lanjut tentang menganalisis pelaksanaan pemusnahan terutama pelaksanaan SOP, dan kurangnya SDM di bagian instalasi rekam medis yang sangat menjadi faktor banyaknya masalah di bagian pemusnahan.

Kata Kunci : Pelaksanaan Pemusnahan, Dokumen rekam medis Inaktif.

### PENDAHULUAN

Retensi atau penyusutan berkas rekam medis adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk memisahkan antara berkas rekam medis yang masih aktif dan inaktif. Berkas rekam medis yang sudah diretensi disimpan diruangan terpisah dari berkas rekam medis yang masih aktif (Amalia 2016). Setelah berkas rekam medis di inaktifkan selama 2 tahun maka berkas rekam medis tersebut memiliki nilai guna. Penilaian nilai guna rekam medis adalah suatu kegiatan penilaian atau pemisahan terhadap formulir-formulir rekam medis yang mempunyai nilai guna atau perlu diabadikan dan yang sudah boleh

dimusnahkan (Rufiatun 2007).

Setelah melalui tahapan nilai guna barulah berkas rekam medis inaktif tersebut dapat dimusnahkan dengan ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan. Pemusnahan merupakan suatu kegiatan penghancuran secara fisik dari dokumen yang sudah berakhir masa simpan atau fungsi dan tidak memiliki nilai guna, rusak, atau tidak terbaca serta tidak dapat dikenali baik isi maupun bentuknya (Depkes RI 2010).

Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorang secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat

jalan dan gawat darurat(UU RI. 2009). Oleh karena itu, rumah sakit harus mampu memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat pengguna jasa layanan kesehatan dan untuk menunjang administrasi rumah sakit maka diperlukan adanya rekam medis.

Menurut (Rufiatun 2007) unit penyimpanan (*filling*) adalah sebagai salah satu bagian dalam unit rekam medis yang bertugas dalam penyimpanan dokumen rekam medis dan menjaga kerahasiaan isi dokumen rekam medis. Rekam medis wajib disimpan sekurang-kurangnya untuk jangka waktu 5 (lima) tahun terhitung dari tanggal terakhir pasien berobat atau dipulangkan. Penyimpanan rekam medis akan bertambah terus menerus seiring dengan banyaknya pasien berkunjung ke rumah sakit untuk berobat.

Hal ini dapat menyebabkan sulitnya petugas dalam pencarian berkas rekam medis karna banyaknya. Keadaan ini dapat diantisipasi dengan melakukan retensi berkas rekam medis yang sudah tidak aktif / inaktif dan memusnahkan rekam medis yang sudah tidak memiliki nilai guna (R. I. Depkes 2008).

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian studi literatur. Studi literatur adalah cara yang dipakai untuk menghimpun data-data atau sumber-sumber yang berhubungan dengan topik yang diangkat dalam penelitian. Sumber pustaka yang digunakan dalam penelitian ini melibatkan 6 pustaka yang berasal dari jurnal

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Analisa Literatur Review

No	Tujuan Penelitian	Judul Jurnal	Penulis	Sumber	Hasil Penelitian	Telaah Jurnal	
						Kelebihan	Kekurangan
1	Mendeskripsikan pelaksanaan pemusnahan berdasarkan unsur Man	1. Tinjauan Pelaksanaan Pemusnahan Rekam Medis Di Puskesmas Pandanaran Semarang	Edy Susanto, Widodo, Elise Garmelia, Dewi Indah Solekhah	Google scholar Jurnal Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Vol. 1 No. 1, Maret 2018	Hasil dari penelitian ini adalah ada 4 (empat) petugas pemusnahan 3 (tiga) petugas dari keempat SDM tersebut sudah berpengalaman di bidang pelayanan rekam medis puskesmas.	Kelebihan pada jurnal ini adalah jenis penelitian, variabel penelitian, metode pengumpulan data, dan instrumen penelitian sudah diuraikan pada jurnal	Kekurangan pada jurnal ini adalah tidak menjelaskan jumlah populasi dan sampel yang digunakan.
		2. Pengetahuan Petugas Rekam Medis Terhadap Prosedur Penyusutan Dan Pemusnahan Berkas Rekam	Marta Simanjunkak	Google scholar Jurnal Ilmiah Perekam Dan Informasi Kesehatan Imelda Volume.2, No.1, Februari 2017	Hasil dari penelitian ini adalah mayoritas berpengetahuan kurang baik terhadap pelaksanaan pemusnahan. karena masih banyak petugas yang bukan	Kelebihan pada jurnal ini adalah jenis penelitian, waktu penelitian, tempat penelitian, populasi, teknik sampling, sampel, teknik pengumpulan data,	Kekurangan pada jurnal ini adalah pengetahuan petugas terhadap pelaksanaan penyusutan dan pemusnahan yang kurang baik.

		Medis Di RSU					
		Imelda Pekerja Imelda Medan Tahun 2016			lulusan rekam medik yang mengakibatkan petugas kurang berpengalaman dalam hal pelaksanaan pemusnahan.	teknik pengukuran, dan teknik analisa data sudah diuraikan pada jurnal.	
		3. Tingkat Pengetahuan Petugas Rekam Medis Terhadap Pelaksanaan Penyusutan Dan Pemusnahan Berkas Rekam Medis Di Rumah Sakit Umum Madani Medan Tahun 2018	Ary Syahputra Wiguna, Aulia Fahrani	Google scholar Jurnal Ilmiah Perekam Dan Informasi Kesehatan Imelda, Volume 4, NO. 1, Februari 2019	Hasil dari penelitian ini adalah pengetahuan petugas terhadap pelaksanaan pemusnahan masih kurang baik. Karena masih terdapat petugas yang bukan lulusan rekam medik.	Kelebihan pada penelitian ini adalah jenis penelitian, tempat penelitian, populasi, sampel, variabel, teknik pengumpulan data, metode pengolahan data, dan analisis data penelitian sudah diuraikan pada jurnal.	-

		4. Tinjauan Pelaksanaan Retensi Dan Pemusnahan Berkas Rekam Medis Di Puskesmas Kapas	Mahbub, Sudalhar, Tegar Wahyu Yudha Pratama	Google Scholar Jurnal Hospital Science Vol. 3 No. 2, 2019 ISSN: 2598-0122	Hasil penelitian ini adalah pengetahuan petugas terhadap pelaksanaan pemusnahan yang kurang baik. karena bukan lulusan rekam medis yang mengakibatkan petugas kurang berpengalaman dalam pelaksanaan pemusnahan.	Kelebihan pada penelitian ini jenis penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian , dan etika penelitian sudah diuraikan dalam jurnal	Kekurangan pada penelitian ini adalah variabel penelitian , sampel penelitian , populasi penelitian dan analisa data tidak di uraikan dalam jurnal
2.	Mendeskripsikan pelaksanaan pemusnahan dokumen rekam medis inaktif berdasarkan unsur "Money"	1. Tinjauan Pelaksanaan Pemusnahan Rekam Medis Di Puskesmas Pandanaran Semarang	Edy Susanto, Widodo, Elise Garmelia, Dewi Indah Solekhah	Google scholar Jurnal Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Vol. 1 No. 1, Maret 2018	Hasil penelitian ini adalah biaya yang digunakan dalam pelaksanaan pemusnahan rekam medis tidak ada dikarenakan proses pemusnahan tersebut tidak menggunakan alat karena pemusnahan rekam medis dilakukan	Kelebihan pada jurnal ini adalah jenis penelitian, variabel penelitian, metode pengumpulan data, dan instrumen penelitian sudah diuraikan pada jurnal	Kekurangan pada jurnal ini adalah belum adanya jumlah populasi dan sampel yang digunakan.

					dengan cara dibakar.		
		2. Tinjauan Pelaksanaan Retensi Dan Pemusnahan Berkas Rekam Medis Di Puskesmas Kapas	Mahbub Amin, Sudalhar, Tegar Wahyu Yudha Pratama	Google Scholar Jurnal Hospital Science Vol.3 No.2 ISSN : 2598-0122	Hasil penelitian ini adalah biaya yang digunakan dalam pelaksanaan pemusnahan sudah ada karena sarana prasarana yang tersedia sudah lengkap.	Kelebihan pada penelitian ini jenis penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian , dan etika penelitian sudah diuraikan dalam jurnal	Kekurangan pada penelitian ini adalah variabel penelitian , sampel penelitian , populasi penelitian dan analisa data tidak di uraikan dalam jurnal
3.	Mendeskripsikan pelaksanaan pemusnahan dokumen rekam	1. Tinjauan Pelaksanaan Pemusnahan Rekam Medis Di	Edy Susanto , Widodo, Elise	Google scholar Jurnal Rekam Medis dan Informasi	Hasil penelitian ini adalah puskesmas pandanaran semarang sudah	Kelebihan pada jurnal ini adalah jenis penelitian, variabel penelitian, metode	Kekurangan pada jurnal ini adalah peneliti tidak menjelaskan jumlah populasi dan sampel yang
	medis inaktif berdasarkan unsur "Methode"	Puskesmas Pandanaran Semarang	Garmelia, Dewi Indah Solekhah	Kesehatan Vol. 1 No. 1, Maret 2018	memiliki SOP yang mengatur tentang pelayanan rekam medis khususnya pada bagian pelaksanaan pemusnahan.	pengumpulan data, dan instrumen penelitian sudah diuraikan pada jurnal	digunakan.

		2. Perancangan Pemusnahan Rekam Medis Rawat Jalan Di Puskesmas Sering Medan Tahun 2018	Sofyan , Mei Gemini Sitohang	Google scholar Jurnal Ilmiah Perekam Dan Informasi Kesehatan Melda Vol.3, No.2, September 2018	Hasil Penelitian Ini adalah tidak terdapat prosedur tetap tentang sistem pemusnahan, sehingga tidak adanya tata cara dalam melakukan pemusnahan. mengakibatkan semua berkas dimusnahkan tanpa adanya penelitian terhadap berkas tersebut.	Kelebihan pada jurnal ini adalah jenis penelitian, waktu penelitian, tempat penelitian, variabel penelitian, jenis data penelitian, instrumen penelitian, dan cara pengumpulan data sudah diuraikan dalam jurnal.	Kekurangan pada jurnal ini adalah : tidak adanya prosedur tetap tentang pemusnahan, tidak ada tata cara penilain berkas rekam medis yang akan dimusnahkan, belum adanya penilain terhadap berkas rekam medis.
4.	Mendeskripsikan pelaksanaan pemusnahan dokumen rekam medis inaktif berdasarkan unsur	1. Tinjauan Pelaksanaan Pemusnahan Rekam Medis Di Puskesmas Pandanaran Semarang	Edy Susanto, Widodo, Elise Garmelia, Dewi Indah Solekhah	Google scholar Jurnal Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Vol. 1 No. 1, Maret 2018	Hasil penelitian ini adalah sarana prasarana belum adan tetapi sudah merencanakan untuk membeli mesin pencacahan kertas	Kelebihan pada jurnal ini adalah jenis penelitian, variabel penelitian, metode pengumpulan data, dan instrumen penelitian sudah	Kekurangan pada jurnal ini adalah tidak menjelaskan jumlah populasi dan sampel yang digunakan.

	"Machine"				untuk memusnahkan berkas rekam medis yang ada.	diuraikan pada jurnal	
	2. Analisis Pelaksanaan Penyimpanan Berkas Rekam Medis Yang Tidak Dimusnahkan Di Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Pekan Baru	Nur Maimun	Google Scholar Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia Vol. 5 No. 1 Maret 2017 ISSN. 2337-6007 (online)	Hasil pada penelitian ini adalah sudah memiliki sarana dan prasarana seperti scanner, komputer, hardist, dan ruang penyimpanan berkas rekam medis inaktif.	Kelebihan pada penelitian ini adalah jenis penelitian, teknik pengumpulan data, dan pengolahan data sudah diuraikan dalam jurnal.	Kekurangan pada penelitian ini adalah variabel penelitian, populasi, teknik sampling , sampel , dan teknik analisa data tidak diuraikan dalam jurnal.	
5	Mendeskripsikan pelaksanaan pemusnahan dokumen rekam medis inaktif berdasarkan unsur "Material"	1. Tinjauan Pelaksanaan Pemusnahan Rekam Medis Di Puskesmas Pandanaran Semarang	Edy Susanto, Widodo, Elise Garmelia, Dewi Indah Solekhah	Google scholar Jurnal Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Vol. 1 No. 1, Maret 2018	Hasil penelitian ini adalah bahan yang digunakan dalam pemusnahan rekam medis di puskesmas berupa dokumen rekam medis inaktif.	Kelebihan pada jurnal ini adalah jenis penelitian, variabel penelitian, metode pengumpulan data, dan instrumen penelitian sudah diuraikan pada jurnal	Kekurangan pada jurnal ini adalah peneliti tidak menjelaskan jumlah populasi dan sampel yang digunakan.

		2.Tinjauan Pelaksanaan Retensi Dan Pemusnahan Berkas Rekam Medis Di Puskesmas Kapas	Mahbub, Sudalhar, Tegar Wahyu Yudha Pratama	Google Scholar Jurnal Hospital Science Vol. 3 No. 2, 2019 ISSN: 2598-0122	Hasil penelitian ini adalah sarana dan prasarana penunjang pengelolaan rekam medis sudah terbilang lengkap diantaranya ada	Kelebihan pada penelitian ini jenis penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian , dan etika penelitian sudah diuraikan	Kekurangan pada penelitian ini adalah variabel penelitian , sampel penelitian , populasi penelitian dan analisa data tidak di uraikan dalam jurnal
					ruang <i>filling</i> yang mencukupi, rak berkas yang mencukupi, komputer, printer, dan scanner.	dalam jurnal	

## HASIL

### Kesamaan literature (compare)

Dari beberapa literatur yang telah di analisis, terdapat kesamaan mendasar terhadap pelaksanaan pemusnahan dokumen rekam medis inaktif. Dari keenam jurnal kesamaan terdapat pada unsur *Man* yaitu pengetahuan petugas terhadap pelaksanaan pemusnahan dokumen rekam medis inaktif masih kurang baik. Dan masih terdapat petugas yang bukan lulusan rekam medis. Selain itu masih minimnya jumlah petugas diinstalasi rekam medis terutama dibagian pemusnahan. Pada unsur *Material* bahan yang digunakan dalam pelaksanaan dokumen rekam medis sudah ada yaitu berupa dokumen rekam medis inaktif.

### Ketidaksamaannya (contrast)

Dari 6 jurnal tersebut juga ditemukan ketidaksamaan antara satu sama lain. Dilihat pada unsur *Methode* sudah ada yang mempunyai SOP pelaksanaan pemusnahan seperti di puskesmas pandanaran semarang sudah mempunyai SOP yang mengatur pelaksanaan pemusnahan. Sedangkan di puskesmas sering medan tidak terdapat prosedur tetap pelaksanaan pemusnahan. Pada unsur *Money* di puskesmas pandanaran semarang biaya yang digunakan dalam pelaksanaan pemusnahan rekam medis tidak ada dikarenakan proses pemusnahan tersebut tidak menngunakan alat karena pemusnahan rekam medis dilakukan dengan cara dibakar. Sedangkan di puskesmas kapas biaya yang digunakan dalam pelaksanaan pemusnahan sudah ada karena sarana prasarana yang tersedia sudah lengkap. Pada unsur *Machine* di puskesmas pandanaran belum mempunyai alat untuk pemusnahan dan masih merencanakan untuk membeli mesin pencacahan. Sedangkan di rumah sakit islam ibnu sina pekan baru dan puskesmas kapas sarana prasarana seperti ruang *filling*, rak berkas, komputer, printer, scanner sudah terbilang lengkap untuk pelaksanaan pemusnahan dokumen rekam medis.

### Pandangan (critize)

Dari analisis dan telaah dari beberapa jurnal terlihat pelaksanaan pemusnahan

dokumen rekam medis masih belum sesuai dengan standar yang ditetapkan. Hal ini terjadi karena

pengetahuan petugas yang kurang baik dan SDM yang belum memadai, sarana dan prasarana yang tidak lengkap, proses pelaksanaan yang belum terjadwal dengan baik yang dapat mempengaruhi dengan pelaksanaan pemusnahan dokumen rekam medis. Sebaiknya pelayanan kesehatan lebih memperhatikan SDM terhadap bagian pemusnahan, serta dilakukannya pelaksanaan terhadap pelaksanaan pemusnahan dokumen rekam medis.

### Bandingkan (*synthesize*)

Berdasarkan jurnal dianalisis didapatkan bahwa untuk pelaksanaan pemusnahan dokumen rekam medis inaktif berdasarkan 5M (*Man, Money, Mhetode, Machine, Material*), pada unsur *Man* pengetahuan petugas harus baik,

petugas harus berpendidikan rekam medis , dan petugas diinstalasi rekam medis khususnya pada bagian pemusnahan harus mencukupi agar pelaksanaan pemusnahan berjalan dengan baik, pada unsur *Money* harusnya ada anggaran dana untuk membeli alat pemusnahan, pada unsur *Mhetode* harusnya ada SOP yang mengatur pelaksanaan pemusnahan, pada unsur *Machine* alat untuk pemusnahan dokumen rekam medis seharusnya sudah tersedia, dan pada unsur *Material* bahan yang digunakan sudah tersedia. Hal ini sesuai dengan teori (Herujito 2001) tentang dasar -dasar manajemen yang menjelaskan faktor - faktor yang mempengaruhi dasar manajemen yang dilihat dari unsur 5M (*Man, Money, Mhetode, Mhacine, Material*). Hal ini juga terdapat pada penelitian (Susanto et al. 2018) tentang tinjauan pelaksanaan pemusnahan rekam medis berdasarkan 5M (*Man, Money, Mhetode, Machine, Material*).

### Ringkasan (*summarize*)

Mendeskripsikan pelaksanaan pemusnahan dokumen rekam medis inaktif pada unsur *Man* (Sumber Daya Manusia) Berdasarkan beberapa jurnal yang ditelaah terdapat pengetahuan petugas yang kurang

baik, pendidikan petugas yang bukan lulusan rekam medis, dan minimnya jumlah petugas diinstalasi rekam medis terutama dibagian pemusnahan.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan review dari 6 literatur yang dilakukan pelaksanaan pemusnahan dokumen rekam medis inaktif diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Pada unsur *Man* (SDM) masih banyak petugas yang berpengtahuan kurang baik tehadap pelaksanaan pemusnahan dikarenakan masih terdapat petugas yang tidak lulusan rekam medis yang mengakibatkan kurang berpengalamannya petugas terhadap pelaksanaan pemusnahan dan belum mencakupi kebutuhan SDM dalam pemusnahan rekam medis, sehingga memberikan dampak terhadap proses pelaksanaan pemusnahan.

Pada unsur *Money* (Finansial) tidak adanya anggaran untuk pelaksanaan dikarenakan proses pelaksanaan pemusnahan dilakukan dengan cara dibakar tanpa memakai alat khusus.

Pada unsur *Methode* (Metode) Masih ada yang tidak memiliki SOP yang mengatur tentang retensi rekam medis yang didalamnya juga terdapat Jadwal Retensi Arsip (JRA) agar petugas mengetahui kapan waktu rekam medis dinyatakan aktif dan inaktif.

Pada unsur *Machine* (Alat) tidak adanya alat khusus seperti mesin pencacahan untuk pemusnahan dokumen rekam medis inaktif.

## DAFTAR PUSTAKA

Amalia Fadhila Rizka. 2016. "Analisis Pelaksanaan Retensi Peyimpanan Dokumen Rekam Medis Inaktif Filling Rawat Jalan Di Rumah Sakit Bhayangkara Semarang." *Jurnal Fakultas Kesehatan*, 2.

Depkes. 2010. *Pedoman Penyelenggaraan Dan Prosedur Rekam Medis Rumah Sakit Di Indonesia. Journal of Chemical Information and Modeling.*

Depkes, RI 2006. Pedoman Penyelenggaraan dan Prosedur Rekam Medis Rumah Sakit Di Indonesia.

Direktorat jendral bina pelayanan medik, Jakarta.

Depkes RI. 1997. "Undang-Undang Republik Indonesia Tahun 1997 Tentang Penyusutan Rekam Medis." *Lembaran Negara Republik Indonesia*.

Hetty, Ismainar. 2015. "Manajemen Unit Kerja." *Pekan Baru : STIKes Hang Tuah Pekanbaru*. 227.

Rufiatun Siti. 2007. "Tinjauan Alur Prosedur Pemusnahan Dokumen Rekam Medis In Aktif Di RSU Pandan Arang Boyolali" VOL III NO: 68-83.

PERMENKES RI  
No269/MENKES/PER/III/2008.  
269/MENKES/PER/III/2008."  
Permenkes Ri No 269/Menkes/per/ii/2008.

UU RI. 2009. "Undang-Undang Republik Indonesia No 44 Tahun 2009." *Tentang Rumah Sakit*.

Rustiyanto Ery. 2009. "Etika Profesi Perekam Medis Informasi Kesehatan." *Yogyakarta : Graha Ilmu*, 116.

Werdikesni, Umi, and Antik Pujiastuti. 2008. "Tinjauan Penggunaan Dokumen Rekam Medis Di Bagian Filing Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta Tahun 2008." *Jurnal Kesehatan*. Vol. II No. 1, Hal : 18-35.

Prihatna Deta Sectio. 2015. "Tinjauan Pelaksanaan Retensi Drm Non Aktif Di Filling Rumah Sakit Permata Bunda Purwodadi." *Jurnal Perekam Medis Dan Informasi Kesehatan*. Vol. I No.2 , Hal : 23-30.

Sedarmayanti. 2015. "Tata Kearsipan." *Bandung : Mandar Maju*, 226.

Saraswati, Devita. 2015. "Tinjauan Pelaksanaan Retensi Dokumen Rekam Medis Aktif Di Bagian Filing Rumah Sakit Bhakti Wira Tamtama Semarang Tahun 2015." *Journal of Chemical Information and Modeling*.

Amsyah. 2015. "Tata Cara Pemusnahan Arsip Rekam Medis." *Jurnal Permata Indonesia*, 23-3